



**AKREDITASI PROGRAM STUDI  
PROGRAM DOKTOR**

**BUKU 4  
PANDUAN DAN MATRIKS PENILAIAN**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN  
JAKARTA 2022**

Jl. Daksinapati Barat I No. 4 Rawamangun, Jakarta Timur 13220  
Jl. Mayjen Yono Suwoyo Surabaya, Jawa Timur 60213  
Website: <https://lamdik.or.id>, Email: [sekretariat@lamdik.or.id](mailto:sekretariat@lamdik.or.id)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan penyusunan Matrik Penilaian Laporan Evaluasi Diri untuk Program Doktor (Buku 4), yang merupakan salah satu dari lima buah instrumen akreditasi program studi (APS) jenjang doktor di bidang kependidikan. Matrik Penilaian Laporan Evaluasi Diri ini disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Dikti (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 9, dan peraturan-peraturan lain yang relevan.

Buku 4 ini terdiri atas 3 bagian, yakni (A) Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS), (B) Kriteria, dan (C) Analisis Permasalahan dan Pengembangan Program Studi. Bagian A berisi 6 aspek penilaian, yaitu (1) visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaiannya (VMTS); (2) dosen; (3) mahasiswa; (4) keuangan; (5) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan (6) posisi daya saing UPPS. Bagian B terdiri atas 9 kriteria, yaitu (1) visi, misi, tujuan, dan strategi; (2) tata pamong, tata kelola, dan kerja sama; (3) mahasiswa; (4) sumber daya manusia; (5) keuangan, sarana, dan prasarana; (6) pendidikan; (7) penelitian; (8) pengabdian kepada masyarakat; dan (9) keluaran dan capaian tridharma. Bagian C dibagi menjadi 2 aspek, yaitu (1) evaluasi capaian kinerja PS, dan (2) program pengembangan PS. Setiap indikator memiliki 4 skor, yaitu 4, 3, 2, dan 1. Skor 4 merepresentasikan peringkat terbaik, sedangkan skor 1 merepresentasikan peringkat terendah.

Dengan Matrik ini, diharapkan penilaian terhadap laporan evaluasi diri pada program doktor bidang kependidikan dapat dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel.

Jakarta, 09 Februari 2022

Ketua Umum,



Prof. Dr. Muchlas Samani

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAGIAN I PENILAIAN AKREDITASI .....	1
BAGIAN II MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM DOKTOR.....	3

## BAGIAN I

### PENILAIAN AKREDITASI

Setiap butir indikator dalam instrumen akreditasi PS dinilai secara kuantitatif dengan rentang skor 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu butir indikator yang dinilai, dengan skor maksimum 4. Penilaian setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian II Buku 4 yang berisi Panduan dan Matrik Penilaian PS. Contoh format rubrik harkat penyekoran diperlihatkan di Tabel 1.

Tabel 1. Format Rubrik Harkat Penyekoran Butir

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1

Banyaknya butir indikator yang dinilai pada Instrumen Akreditasi Program Doktor berjumlah 60 butir. Butir-butir indikator yang dinilai dapat dikategorikan menjadi dua macam. Kategori pertama adalah butir-butir indikator yang dinilai secara kualitatif melalui justifikasi asesor. Kategori kedua adalah butir-butir indikator kuantitatif yang skornya dihitung oleh sistem.

Penilaian setiap butir indikator secara rinci dapat dilihat pada Panduan dan Matrik Penilaian. Selanjutnya nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot setiap butir indikator, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum \text{Skor}_i \times \text{Bobot}_i \quad \text{di mana: } \sum \text{Bobot}_i = 100$$

Bobot untuk tiap butir penilaian berdasarkan jenis program dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Aspek Penilaian dan Bobot

No	Aspek Penilaian	Bobot			
		Sarjana	PPG	Magister	Doktor
1	A. Profil UPPS	10.0	10.0	10.0	10.0
2	B. Kriteria				
	Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola (B1, B2)	8.0	12.0	12.0	12.0
	Input (B3, B4, B5)	15.0	18.0	18.0	18.0
	Proses (B6, B7, B8)	29.0	30.0	25.0	25.0

No	Aspek Penilaian	Bobot			
		Sarjana	PPG	Magister	Doktor
	Produktivitas Luaran: <i>output-outcome</i> (B9)	33.0	25.0	30.0	30.0
3	C. Analisis Permasalahan	5.0	5.0	5.0	5.0
Total		100	100	100	100

Hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status: **Terakreditasi** atau **Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP)**. PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **Unggul**, **Baik Sekali**, atau **Baik**. Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi.

Tabel 3 Peringkat Akreditasi

No.	Nilai Akreditasi	Status	Peringkat
1	$NA \geq 361$	Terakreditasi	Unggul
2	$301 \leq NA < 361$		Baik Sekali
3	$200 \leq NA < 301$		Baik
4	$NA < 200$	Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP)	-

Sesuai dengan Tabel 3, hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status **terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau  $NA \geq 200$ ) atau **Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP)** (apabila  $NA < 200$ ). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **unggul** (apabila  $NA \geq 361$ ), **baik sekali** (apabila  $301 \leq NA < 361$ ), atau **baik** (apabila  $200 \leq NA < 301$ ).

Dalam hal penyetaraan akreditasi PS yang telah mendapatkan akreditasi internasional ke predikat akreditasi unggul, maka LAMDIK mengikuti regulasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang diakui dengan mekanisme penyetaraan mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh LAMDIK.

## BAGIAN II

### Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Program Doktor

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
A. Profil UPPS (10.0)	Visi, misi, tujuan, dan strategi (1,0)	1. UPPS memiliki VMTS yang (a) jelas, (b) realistis, (c) visioner, dan (d) selaras dengan VMTS PT.	UPPS memiliki VMTS dengan 4 karakteristik dalam indikator.	UPPS memiliki VMTS dengan 3 karakteristik dalam indikator.	UPPS memiliki VMTS dengan 2 karakteristik dalam indikator.	UPPS memiliki VMTS dengan 1 karakteristik dalam indikator.
	Dosen (1,75)	2. UPPS memiliki dosen tetap (DT) dengan rasio dosen-mahasiswa yang memungkinkan pembelajaran berjalan efektif.	UPPS memiliki rasio DT: mahasiswa = 1:10–1:30	UPPS memiliki rasio DT: mahasiswa = 1:31–1:40	UPPS memiliki rasio DT: mahasiswa=1:41–1:50	UPPS memiliki rasio DT: mahasiswa=1: > 50 atau 1: < 10
	Mahasiswa (1,75)	3. Mahasiswa UPPS memiliki IPK yang baik.	Mahasiswa UPPS memiliki rerata IPK 3,56 – 4,00	Mahasiswa di UPPS memiliki rerata IPK 3,16 – 3,55	Mahasiswa UPPS memiliki rerata IPK 2,75 – 3,15	Mahasiswa UPPS memiliki rerata IPK < 2,75
	Keuangan (1,5)	4. UPPS memiliki dana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan investasi yang memadai dalam 3 tahun terakhir.	UPPS memiliki dana: a. pendidikan sebesar ≥ 18 juta rupiah/ mahasiswa/ tahun, b. penelitian sebesar ≥ 10 juta rupiah/dosen/tahun, c. PkM sebesar ≥ 5 juta	UPPS memiliki dana: a. pendidikan sebesar 10-17 juta rupiah/ mahasiswa/ tahun, b. penelitian sebesar 7-9 juta rupiah/ dosen/tahun, c. PkM sebesar 3-4 juta	UPPS memiliki dana: a. pendidikan sebesar 5-9 juta rupiah/ mahasiswa/ tahun, b. penelitian sebesar 4-6 juta rupiah/ dosen/tahun, c. PkM sebesar 1-2 juta	UPPS memiliki dana: a. pendidikan sebesar <5 juta rupiah/ mahasiswa/ tahun, b. penelitian sebesar <3 juta rupiah/ dosen/tahun, c. PkM sebesar < 1 juta

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
			4	3	2	1
			rupiah/dosen/ tahun, d. publikasi sebesar ≥ 3 juta rupiah/dosen/ tahun, e. investasi sebesar ≥ 2 miliar/tahun.	rupiah/dosen/ tahun, d. publikasi sebesar 2 juta rupiah/dosen/ tahun, e. investasi sebesar 1,5 – 1,9 miliar/ tahun.	rupiah/dosen/ tahun, d. publikasi sebesar 1 juta rupiah/dosen/ tahun, e. investasi sebesar 1 – 1,4 miliar/tahun.	rupiah/dosen/ tahun, d. publikasi sebesar < 1 juta rupiah/ dosen/ tahun, e. investasi sebesar < 1 miliar/tahun.
	Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) (2,5)	5. UPPS (a) memiliki SPMI, (b) dijalankan dengan baik (c) mengikuti siklus PPEPP, (d) didukung oleh dokumen yang lengkap (dokumen kebijakan, dokumen manual, dokumen standar, dan dokumen formulir SPMI), dan (e) melakukan external benchmarking penjaminan mutu.	Pelaksanaan SPMI di UPPS memenuhi 5 aspek dalam indikator.	Pelaksanaan SPMI di UPPS memenuhi 4 aspek dalam indikator.	Pelaksanaan SPMI di UPPS memenuhi 3 aspek dalam indikator.	Pelaksanaan SPMI di UPPS memenuhi < 3 aspek dalam indikator.
	Tingkat daya saing UPPS (1,5)	6. UPPS memiliki daya saing/peringkat akreditasi PT yang baik di lingkungan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).	UPPS memiliki tingkat daya saing UNGGUL dalam kinerja tridarma PT	UPPS memiliki tingkat daya saing SANGAT BAIK dalam kinerja tridarma PT	UPPS memiliki tingkat daya saing BAIK dalam kinerja tridarma PT	UPPS berada di PT yang BELUM DIAKREDITASI.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
B. KRITERIA 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) (4,00)	Kebijakan tentang VMTS (1,0)	7. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan VMTS PT dan UPPS, (b) mensosialisasikan kebijakan, (c) melaksanakan kebijakan, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang VMTS dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang VMTS dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang VMTS dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang VMTS dalam indikator.
	Visi keilmuan (1,5)	8. PS memiliki visi keilmuan yang (a) jelas, (b) realistis, (c) visioner, (d) selaras dengan visi UPPS, dan (e) menunjukkan kekhasan PS.	PS memiliki visi keilmuan dengan 5 karakteristik dalam indikator.	PS memiliki visi keilmuan dengan 4 karakteristik dalam indikator.	PS memiliki visi keilmuan dengan 3 karakteristik dalam indikator.	PS memiliki visi keilmuan dengan < 3 karakteristik dalam indikator.
	Strategi pencapaian visi keilmuan PS (1,5)	9. PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan yang (a) jelas, (b) tepat, (c) realistis, (d) terukur, dan (e) memiliki pentahapan yang jelas.	PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan dengan 5 karakteristik dalam indikator.	PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan dengan 4 karakteristik dalam indikator.	PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan dengan 3 karakteristik dalam indikator.	PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan dengan < 3 karakteristik dalam indikator.
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan	Kebijakan tentang tata pamong, tata	10. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tata pamong, tata kelola, dan kerja	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, dan kerja	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, dan kerja	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, dan kerja	PT/UPPS memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, dan kerja

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
Kerjasama (8,0)	kelola, dan kerja sama (1,0)	sama, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	sama dalam indikator.	sama dalam indikator.	sama dalam indikator.	sama dalam indikator.
	Pelaksanaan Tata pamong UPPS (1,2)	11. UPPS menjalankan <i>good governance</i> dengan (a) struktur organisasi yang lengkap, (b) tupoksi personalia dengan pendidikan yang relevan, (c) memenuhi 5 pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung-jawab dan adil, dan (d) memiliki best practice pada 5 pilar.	UPPS menjalankan <i>good governance</i> dengan 4 karakteristik dalam indikator.	UPPS menjalankan <i>good governance</i> dengan 3 karakteristik dalam indikator.	UPPS menjalankan <i>good governance</i> dengan 2 karakteristik dalam indikator.	UPPS menjalankan <i>good governance</i> dengan 1 karakteristik dalam indikator.
	Pelaksanaan Tata Kelola UPPS (1,2)	12. UPPS menjalankan fungsi tata kelola yang mencakup: (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) pemilihan dan penempatan	UPPS menjalankan fungsi tata kelola yang tercermin dari 9 aspek dalam indikator.	UPPS menjalankan - fungsi tata kelola yang tercermin dari aspek a sd h.	UPPS menjalankan - fungsi tata kelola yang tercermin dari aspek a sd f.	UPPS menjalankan - fungsi tata kelola yang tercermin dari aspek a sd d.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
			4	3	2	1
		personil, (d) pelaksanaan, (e) pamtatataan dan pengawasan, (f) pengendalian, (g) evaluasi, (h) pelaporan, dan (i) tindak lanjut.				
	Pelaksanaan Kepemimpinan UPPS (1.2)	13. UPPS menjalankan fungsi kepemimpinan yang meliputi (a) kepemimpinan operasional, (b) kepemimpinan organisasi, dan (c) kepemimpinan publik dengan bukti yang lengkap dan valid.	UPPS menjalankan 3 fungsi kepemimpinan dengan bukti yang lengkap dan valid.	UPPS menjalankan 2 fungsi kepemimpinan dengan bukti yang lengkap dan valid.	UPPS menjalankan 1 fungsi kepemimpinan dengan bukti yang lengkap dan valid.	Tidak ada nilai 1
	Pelaksanaan kerja sama (1,4)	14. UPPS (a) memiliki dokumen kerja sama yang lengkap, (b) melaksanakannya secara konsisten, (c) mengevaluasi secara periodik; dan (d) menindaklanjuti hasil evaluasi.	a. UPPS menjalin kerja sama dalam bidang tridarma PT dengan memenuhi 4 karakteristik dalam indikator. b. Jumlah kerja sama DN: $\geq 12$ dan LN: $\geq 6$ buah.	a. UPPS menjalin kerja sama dalam bidang tridarma PT dengan memenuhi 4 karakteristik dalam indikator. b. Jumlah kerja sama DN: 9 - 11 dan LN: 4 - 5 buah.	a. UPPS menjalin kerja sama dalam bidang tridarma PT dengan memenuhi 4 karakteristik dalam indikator. b. Jumlah kerja sama DN: 6 - 8 dan LN: 2 - 3 buah.	a. UPPS menjalin kerja sama dalam bidang tridarma PT dengan memenuhi 4 karakteristik dalam indikator. b. Jumlah kerja sama DN: $< 6$ dan LN: $< 2$ buah.
	Pelaksanaan penjaminan mutu PS (2,0)	15. PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu	PS menjalankan penjaminan mutu yang memenuhi 3 unsur dalam indikator.	PS menjalankan penjaminan mutu yang memenuhi 2 unsur dalam indikator.	PS menjalankan penjaminan mutu yang memenuhi 1 unsur dalam indikator.	PS menjalankan penjaminan mutu yang tidak memenuhi satu pun unsur dalam indikator.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
		dengan siklus PPEPP, (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid.				
3. Mahasiswa (4,0)	Kebijakan tentang rekrutmen mahasiswa baru (1,0)	16. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru dalam indikator.
	Kriteria penerimaan mahasiswa baru (1,5)	17. PT/UPPS menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru program doktor yang meliputi (a) IPK, (b) nilai TPA, (c) nilai Bahasa Inggris, (d) tes bidang keilmuan, dan (e) pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang pendidikan.	PT/UPPS menerima mahasiswa baru program doktor dengan 5 kriteria dalam indikator.	PT/UPPS menerima mahasiswa baru program doktor dengan 4 kriteria dalam indikator.	PT/UPPS menerima mahasiswa baru program doktor dengan 3 kriteria dalam indikator.	PT/UPPS menerima mahasiswa baru program doktor dengan < 3 kriteria dalam indikator.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyelesaian Butir			
			4	3	2	1
	Jenis layanan bimbingan penyelesaian disertasi (1,5)	18. UPPS/PS menyediakan jenis layanan bimbingan (a) penulisan proposal penelitian untuk disertasi, (b) pelaksanaan penelitian, (c) penulisan artikel untuk publikasi, dan (d) penulisan disertasi.	UPPS/PS menyediakan 4 jenis layanan bimbingan penyelesaian disertasi dalam indikator.	UPPS/PS menyediakan 3 jenis layanan bimbingan penyelesaian disertasi dalam indikator.	UPPS/PS menyediakan 2 jenis layanan bimbingan penyelesaian disertasi dalam indikator.	UPPS/PS menyediakan 1 jenis layanan bimbingan penyelesaian disertasi dalam indikator.
4. Sumber Daya Manusia (9,0)	Kebijakan penerimaan dosen dan tendik (1,0)	19. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tendik, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang penerimaan dosen dan tendik dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang penerimaan dosen dan tendik dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang penerimaan dosen dan tendik dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi 1 aspek kebijakan tentang penerimaan dosen dan tendik dalam indikator.
	Rasio DTPS : mahasiswa (1,5)	20. PS memiliki DTPS yang relevan dengan kompetensi inti PS dengan rasio yang layak.	PS memiliki DTPS yang relevan dengan kompetensi inti PS dengan jumlah yang memenuhi rasio 1:1 sampai dengan 1:5	PS memiliki DTPS yang relevan dengan kompetensi inti PS dengan jumlah yang memenuhi rasio 1:6 sampai dengan 1: 8	PS memiliki DTPS yang relevan dengan kompetensi inti PS dengan jumlah yang memenuhi rasio 1: 9 sampai dengan 1:11	PS memiliki DTPS yang relevan dengan kompetensi inti PS dengan jumlah yang memenuhi rasio 1:>11
	Jabatan fungsional DTPS (1,5)	21. PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala dalam	PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar > 3 orang dan	PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar 3 orang dan	PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar 2 orang dan	PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar < 2 orang dan

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekeoran Butir			
			4	3	2	1
		jumlah yang memadai.	Lektor Kepala > 2 orang.	Lektor Kepala > 2 orang.	Lektor Kepala ≥ 3 orang.	Lektor Kepala ≥ 4 orang.
	Kehadiran mengajar DTSP (1,5)	22. Kehadiran mengajar DTSP di PS sesuai dengan yang direncanakan.	Rata-rata kehadiran mengajar DTSP di PS sebanyak 15-16 minggu/pertemuan, termasuk ujian.	Rata-rata kehadiran mengajar DTSP di PS sebanyak 13-14 minggu/pertemuan, termasuk ujian.	Rata-rata kehadiran mengajar DTSP di PS sebanyak 12 minggu/pertemuan, termasuk ujian.	Rata-rata kehadiran mengajar DTSP di PS sebanyak < 12 minggu/pertemuan, termasuk ujian.
	Jumlah mahasiswa bimbingan tugas akhir: skripsi, tesis, dan disertasi (1,0)	23. DTSP menjadi pembimbing utama/promotor tugas akhir (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) yang memungkinkan pembimbingan berjalan dengan baik.	DTSP membimbing tugas akhir ≤ 6 orang mahasiswa per semester.	DTSP membimbing tugas akhir 7 – 8 orang mahasiswa per semester.	DTSP membimbing tugas akhir 9 - 10 orang mahasiswa per semester.	DTSP membimbing tugas akhir > 10 orang mahasiswa per semester.
	Prestasi DTSP (1,5)	24. DTSP memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor, dll di tingkat nasional atau internasional.	≥ 80% DTSP memiliki prestasi sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.	60% ≤ DTSP < 80% memiliki prestasi sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.	40% ≤ DTSP < 60% memiliki prestasi sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.	< 40% DTSP memiliki prestasi sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.
	Profil tenaga kependidikan (1,0)	25. UPPS memiliki tendik (yaitu pustakawan, administrator, programmer, laboran /teknisi/operator) (a) dalam jumlah yang memadai, (b)	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi 3 aspek sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi 2 aspek sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi 1 aspek sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi 3 aspek sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
		relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, dan (c) yang kompeten.				
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana (5,0)	Kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana (1,0)	26. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran.	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran.	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran.	PT/UPPS memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran.
	Biaya operasional pendidikan, penelitian, PkM, dan publikasi (2,0)	27. PS memiliki biaya operasional pendidikan (BOP), penelitian (BOPt), PkM (BOPkM) dan publikasi (BOPb) yang memadai	a. $BOP \geq 30$ juta/mahasiswa/ tahun. b. $BOPt \geq 20$ juta/dosen/ tahun. c. $BOPkM \geq 5$ juta/dosen/ tahun. d. $BOPb \geq 10$ juta/dosen/tahun.	a. $20 \leq BOP < 30$ juta/mahasiswa/ tahun. b. $10 \leq BOPt < 20$ juta/mahasiswa/ tahun. c. $3 \leq BOPkM < 4$ juta/mahasiswa/ tahun. d. $5 \leq BOPb < 10$ juta/mahasiswa/ tahun.	a. $10 \leq BOP < 20$ juta/mahasiswa/ tahun b. $5 \leq BOPt < 10$ juta/mahasiswa/ tahun. c. $2 \leq BOPkM < 1$ juta/mahasiswa/ tahun. d. $3 \leq BOPb < 5$ juta/mahasiswa/ tahun	a. $BOP \leq 10$ juta/mahasiswa/ tahun. b. $BOPt \leq 5$ juta/dosen/ tahun. c. $BOPkM \leq 1$ juta/dosen/ tahun d. $BOPb < 3$ juta/dosen/ tahun.
	Prasarana dan Sarana pendidikan (2,0)	28. PT/UPPS menyediakan prasarana (seperti gedung kampus, ruang kuliah, ruang	PT/UPPS menyediakan prasarana dan sarana pendidikan	PT/UPPS menyediakan prasarana dan sarana pendidikan yang meliputi 4	PT/UPPS menyediakan prasarana dan sarana pendidikan yang meliputi 3	PT/UPPS menyediakan prasarana dan sarana pendidikan yang memenuhi < 3

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
		laboratorium) dan sarana (seperti referensi, alat pembelajaran, dan alat laboratorium) pendidikan untuk mahasiswa S3 (a) dalam jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki asesibilitas, dan (e) mutakhir.	yang meliputi 5 aspek pada indikator	aspek pada indikator	aspek pada indikator	aspek pada indikator
6. Pendidikan (12,0)	Kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan doktor (1,0)	29. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan doktor, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan doktor.	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan doktor.	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan doktor.	PT/UPPS memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan doktor.
	Dokumen kurikulum PS (1,0)	30. PS memiliki kurikulum yang (a) lengkap, (b) koheren, (c) mutakhir, (d) mengembangkan	PS memiliki kurikulum yang memenuhi 5 unsur dalam indikator.	PS memiliki kurikulum yang memenuhi 4 unsur dalam indikator.	PS memiliki kurikulum yang memenuhi 3 unsur dalam indikator.	PS memiliki kurikulum yang memenuhi 2 unsur dalam indikator.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
		pembelajaran mandiri, dan (e) menunjukkan ciri khas PS.				
	Kesesuaian pembelajaran dengan RPS dan pemenuhan karakteristik pembelajaran mandiri (1,0)	31. Pelaksanaan pembelajaran (a) sesuai dengan RPS, (b) memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan (c) mendukung pencapaian CPL.	>75% pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPS; memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa; dan mendukung pencapaian CPL.	> 51-75% pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPS; memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa; dan mendukung pencapaian CPL.	>25% - 50% pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPS; memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa; dan mendukung pencapaian CPL.	<25% pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPS; memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa; dan mendukung pencapaian CPL.
	Integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran (1,0)	32. Pembelajaran pada PS mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM DTSP.	≥ 60 % pembelajaran mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.	≥ 40% - < 60% pembelajaran mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.	≥ 20% - < 40 % pembelajaran mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.	< 20% pembelajaran mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.
	Sistem pemantauan kegiatan pembelajaran (0,8)	33. UPPS/PS (a) memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran, (b) melaksanakan pemantauan kegiatan pembelajaran, (c) menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang	UPPS/PS melakukan pemantauan pembelajaran yang memenuhi 4 unsur dalam indikator.	UPPS/PS melakukan pemantauan pembelajaran yang memenuhi 3 unsur dalam indikator.	UPPS/PS melakukan pemantauan pembelajaran yang memenuhi 2 unsur dalam indikator.	UPPS/PS melakukan pemantauan pembelajaran yang memenuhi 1 unsur dalam indikator.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeekorun Butir			
			4	3	2	1
		berkepentingan, dan (d) melakukan tindak lanjut.				
	Penilaian pembelajaran (1,0)	34. DTSPS melaksanakan penilaian pembelajaran: (a) minimal dua kali dalam satu semester (UTS dan UAS atau nama lain yang sejenis); (b) menggunakan teknik penilaian yang beragam, dilengkapi dengan perangkat penilaian yang lengkap; dan (c) yang mengakomodasi banding dari mahasiswa.	> 90% DTSPS melaksanakan penilaian pembelajaran (a) minimal dua kali dalam satu semester (UTS dan UAS atau nama lain yang digunakan PT); (b) menggunakan teknik penilaian yang beragam, dilengkapi dengan perangkat penilaian yang lengkap; dan (c) mengakomodasi banding dari mahasiswa.	>75% - 89% DTSPS melaksanakan penilaian pembelajaran (a) minimal dua kali dalam satu semester (UTS dan UAS atau nama lain yang digunakan PT); (b) menggunakan teknik penilaian yang beragam, dilengkapi dengan perangkat penilaian yang lengkap; dan (c) mengakomodasi banding dari mahasiswa.	> 50% - 74% DTSPS melaksanakan penilaian pembelajaran (a) minimal dua kali dalam satu semester (UTS dan UAS atau nama lain yang digunakan PT); (b) menggunakan teknik penilaian yang beragam, dilengkapi dengan perangkat penilaian yang lengkap; dan (c) mengakomodasi banding dari mahasiswa.	<50% DTSPS melaksanakan penilaian pembelajaran (a) minimal dua kali dalam satu semester (UTS dan UAS atau nama lain yang digunakan PT); (b) menggunakan teknik penilaian yang beragam, dilengkapi dengan perangkat penilaian yang lengkap; dan (c) mengakomodasi banding dari mahasiswa.
	Pembimbingan disertasi (1,0)	35. PS/Dosen melaksanakan pembimbingan disertasi secara (a) terjadwal, (b) konsisten, dan (c) terdokumentasi dengan baik.	PS/Dosen melaksanakan pembimbingan disertasi dengan memenuhi 3 unsur dalam indikator dan menggunakan sistem informasi akademik.	PS/Dosen melaksanakan pembimbingan disertasi dengan memenuhi 3 unsur dalam indikator tetapi tidak menggunakan sistem informasi akademik.	PS/Dosen melaksanakan pembimbingan disertasi dengan memenuhi 2 unsur dalam indikator dan tidak menggunakan sistem informasi akademik.	PS/Dosen melaksanakan pembimbingan disertasi tetapi tidak memenuhi 3 unsur dalam indikator.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
	Tahapan penyelesaian disertasi (1,0)	36. PS (a) melaksanakan empat tahapan penyelesaian disertasi (yaitu ujian seminar proposal, ujian seminar hasil penelitian, ujian kelayakan naskah disertasi, dan ujian disertasi) (b) mengikuti SOP yang konsisten, (c) mengikuti waktu yang terjadwal, dan (d) menggunakan sistem informasi akademik.	Penyelesaian disertasi memenuhi 4 aspek dalam indikator.	Penyelesaian disertasi memenuhi 3 aspek dalam indikator.	Penyelesaian disertasi memenuhi 2 aspek dalam indikator.	Penyelesaian disertasi memenuhi 1 aspek dalam indikator.
	Kualitas pengujian disertasi (0,8)	37. Anggota tim pengujian disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi, salah satu di antaranya berasal dari PT luar.	a. 100% anggota tim pengujian disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi. b. Pengujian eksternal berasal dari PT luar yang terakreditasi UNGGUL atau A untuk 7 standar.	a. 80% anggota tim pengujian disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi. b. Pengujian eksternal berasal dari PT luar yang terakreditasi SANGAT BAIK atau B untuk 7 standar.	a. 60 % anggota tim pengujian disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi. b. Pengujian eksternal berasal dari PT luar yang terakreditasi BAIK atau C untuk 7 standar.	a. < 60% anggota tim pengujian disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi. b. Pengujian eksternal berasal dari PT luar yang TIDAK MEMENUHI SYARAT PERINGKAT (TMSP).
	Kualitas disertasi (1,0)	38. Disertasi yang dihasilkan mahasiswa (a)	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyelesaian Butir			
			4	3	2	1
		mengkaji topik yang relevan dengan visi keilmuan PS, (b) memiliki kebaruan, (c) memiliki kedalaman dan keluasan kajian, (d) memiliki kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan, dan (e) mutakhir.	memenuhi 5 aspek dalam indikator: a - e	memenuhi 4 aspek dalam indikator: a - d	memenuhi 3 aspek dalam indikator: a - c	memenuhi < 3 aspek dalam indikator.
	Kegiatan akademik di luar kelas (0,8)	39. PS menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas, seperti konferensi, seminar, dan pelatihan	PS menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas sebanyak $\geq 3$ kali dalam 1 semester.	PS menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas 2 kali dalam 1 semester.	PS menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas 1 kali dalam 1 semester	PS tidak menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas.
	Kehadiran dosen tamu/pakar/tenaga ahli (0,8)	40. PS menghadirkan dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan untuk meningkatkan wawasan akademik mahasiswa	PS menghadirkan dosen tamu, tenaga ahli, pakar/ praktisi pendidikan ke PS sebanyak $\geq 3$ kali dalam 1 semester; dan terdokumentasi dengan baik.	PS menghadirkan dosen tamu, tenaga ahli, pakar/ praktisi pendidikan ke PS sebanyak 2 kali dalam 1 semester; dan terdokumentasi dengan baik.	PS menghadirkan dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan ke PS sebanyak 1 kali dalam 1 semester, dan terdokumentasi dengan baik.	PS tidak menghadirkan dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan ke PS.
	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan dan	41. PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan	PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan	PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan	PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan	PS tidak melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
	administrasi akademik (0,8)	akademik dan layanan administrasi akademik dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (b) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (c) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (d) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (e) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (f) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak-pihak yang berkepentingan.	akademik dan layanan administrasi akademik dengan memenuhi aspek a s.d f.	akademik dan layanan administrasi akademik dengan memenuhi aspek a s.d d	akademik dan layanan administrasi akademik dengan memenuhi aspek a dan c	bimbingan akademik dan layanan administrasi akademik

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeekorun Butir			
			4	3	2	1
7. Penelitian (8,0)	Kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan penelitian (1,0)	42. PT/Upps (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan penelitian, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/Upps memenuhi 5 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan penelitian.	PT/Upps memenuhi 4 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan penelitian.	PT/Upps memenuhi 3 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan penelitian.	PT/Upps memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan penelitian.
	Produktivitas penelitian DTPS (3,0)	43. DTPS melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian PS, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2  Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$
			$RI = NI / 3 / NDTPS$ , $RN = NN / 3 / NDTPS$ , $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$ , $b = 0,3$ , $c = 1$ $NI$ = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. $NN$ = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. $NL$ = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeekorun Butir			
			4	3	2	1
	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan rujukan tema disertasi (1,0)	44. DTPS melibatkan mahasiswa PS dalam melaksanakan penelitiannya, dan topik penelitian menjadi rujukan bagi topik disertasi.	a. $\geq 80\%$ penelitian DTPS melibatkan mahasiswa. b. $\geq 80\%$ topik penelitian menjadi rujukan disertasi.	a. $\geq 70 - < 80\%$ penelitian DTPS melibatkan mahasiswa. b. $\geq 70 - < 80\%$ topik penelitian menjadi rujukan disertasi.	a. $\geq 60 - < 70\%$ dari penelitian DTPS melibatkan mahasiswa. b. $\geq 60 - < 70\%$ topik penelitian menjadi rujukan disertasi.	a. $< 60\%$ penelitian DTPS melibatkan mahasiswa. b. $< 60\%$ topik penelitian menjadi rujukan disertasi.
	Publikasi hasil penelitian DTPS (3,0)	45. DTPS menerbitkan hasil penelitian dalam publikasi ilmiah dalam bentuk artikel pada jurnal dan proceedings.	Jika $RI \geq a$ atau $RN > b$ , maka Skor = 4.	Jika $RI = 0$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $3 + (RN/b)$ Jika $0 < RI < a$ dan $RN = 0$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = maks[ $3 + (RI / a)$ , $3 + (RN/b)$ ].	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2. Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$ .	
			$RL = ((NA1 + NB1) / NM) \times 100\%$ , $RN = ((NA2 + NA3 + NB2) / NM) \times 100\%$ $RI = ((NA4 + NB3) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.			
8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (5,0)	Kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan PkM (1,0)	46. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan PkM, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut,	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan PkM.	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan PkM.	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan PkM.	PT/UPPS memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan PkM.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeekorannya			
			4	3	2	1
		(c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.				
	Produktivitas PkM DTSP (1,5)	47. DTSP melakukan PkM yang relevan dengan bidang keahlian PS dengan pembiayaan sendiri, PT sendiri, Lembaga lokal di luar PT, kementerian, dan/atau lembaga internasional	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$
			$RI = NI / 3 / NDTPS$ , $RN = NN / 3 / NDTPS$ , $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$ , $b = 0,3$ , $c = 1$ $NI$ = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. $NN$ = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. $NL$ = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM DTSP (1,0)	48. DTSP melibatkan mahasiswa PS dalam melaksanakan kegiatan PkM.	$\geq 80\%$ PkM DTSP melibatkan mahasiswa.	$\geq 70 - < 80\%$ PkM DTSP melibatkan mahasiswa.	$\geq 60 - < 70\%$ dari PkM DTSP melibatkan mahasiswa.	$< 60\%$ PkM DTSP melibatkan mahasiswa.
	Publikasi hasil PkM DTSP (1,5)	49. DTSP menerbitkan hasil PkM dalam publikasi ilmiah.	Jika $RI \geq a$ atau $RN > b$ , maka Skor = 4.	Jika $RI = 0$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $3 + (RN/b)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2.
				Jika $0 < RI < a$ dan $RN = 0$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$ .
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $\max[3 + (RI / a), 3 + (RN/b)]$ .		

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeekor Butir			
			4	3	2	1
			$RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$ , $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$ $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.			
9. keluaran dan Capaian Tridarma (30,0)	Kebijakan keluaran dan capaian tridarma PT (1,0)	50.PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan keluaran dan capaian tridarma PT	PT/UPPS memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT
	IPK rata-rata lulusan (3,75)	51. Lulusan PS memiliki rata-rata IPK yang tinggi dalam 3 tahun terakhir.	Lulusan PS reguler memiliki rerata IPK: 3,76 – 4.0	Lulusan PS reguler memiliki rerata IPK: 3,51 - 3,75	Lulusan PS reguler memiliki rerata IPK: 3,0 - 3,50.	Lulusan PS reguler memiliki rerata IPK: < 3.0.
	Rata-rata masa studi (3,75)	52. Lulusan PS memiliki rata-rata masa studi yang	Lulusan PS reguler memiliki rerata masa studi < 8 semester.	Lulusan PS reguler	Lulusan PS reguler memiliki rerata masa	Lulusan PS reguler memiliki rerata masa

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
		pendek dalam 3 tahun terakhir.		memiliki rerata masa studi 8 - 10 semester.	studi 10 - 11 semester.	studi 12 - 14 semester
	Keberhasilan studi mahasiswa (3,5)	53. Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya (KSM), tidak <i>dropout</i> (DO)	Persentase keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi mencapai $\geq 90\%$	Persentase keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi mencapai 85% - 89%	Persentase keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi mencapai 80% - 84%	Persentase keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi $< 80\%$ .
	Pelaksanaan pelacakan lulusan (3,0)	54. UPPS dan PS melaksanakan <i>tracer study</i> lulusan PS yang mencakup 5 aspek: (a) terkoordinasi di tingkat UPPS, (b) dilakukan secara reguler, (c) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI, (d) digunakan untuk perbaikan kurikulum PS, dan (e) digunakan untuk pengembangan kelembagaan (PS).	<i>Tracer Study</i> lulusan PS dilaksanakan dengan memenuhi 5 aspek dalam indikator.	<i>Tracer Study</i> lulusan PS dilaksanakan dengan memenuhi 4 aspek dalam indikator.	<i>Tracer Study</i> lulusan PS dilaksanakan dengan memenuhi 3 aspek dalam indikator.	<i>Tracer Study</i> lulusan PS dilaksanakan dengan memenuhi $< 3$ aspek dalam indikator.
	Publikasi hasil penelitian mahasiswa (3,75)	55. Mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP mempublikasikan hasil penelitiannya	Jika $RI \geq a$ atau $RN > b$ , maka Skor = 4.	Jika $RI = 0$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $3 + (RN/b)$	Jika $0 < RI < a$ dan $RN = 0$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2. Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ ,
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ ,		

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
			4	3	2	1
		dalam jurnal, proceedings, dan/ atau media massa.		maka Skor = maks[3 + (RI / a), 3 + (RN/b)].		maka Skor = (2 x RL) / c.
			$RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$ , $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$ $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.			
	Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi (3,75)	56. Artikel ilmiah hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Rerata jumlah sitasi karya ilmiah mahasiswa program doktor secara mandiri atau bersama DTSP: $\geq 50$ buah	Rerata jumlah sitasi karya ilmiah mahasiswa program doktor secara mandiri atau bersama DTSP: 40 - 49 buah	Rerata jumlah sitasi karya ilmiah mahasiswa program doktor secara mandiri atau bersama DTSP: 30 - 39 buah	Rerata jumlah sitasi karya ilmiah mahasiswa program doktor secara mandiri atau bersama DTSP: $< 30$
	Produk atau jasa mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat (3,75)	57. Produk hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP diadopsi oleh masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	Produk hasil penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP yang diadopsi oleh masyarakat: $\geq 10$ buah	Produk hasil penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP yang diadopsi oleh masyarakat: 7 – 9 buah	Produk hasil penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP yang diadopsi oleh masyarakat: 4 – 6 buah	Produk hasil penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP yang diadopsi oleh masyarakat: $< 4$ buah
	Produk atau jasa mahasiswa yang ber-HKI	58. Produk atau jasa hasil penelitian karya mahasiswa secara mandiri	Produk atau jasa hasil penelitian mahasiswa secara mandiri atau	Produk atau jasa hasil penelitian mahasiswa secara mandiri atau	Produk atau jasa hasil penelitian mahasiswa secara mandiri atau	Produk atau jasa hasil penelitian mahasiswa secara mandiri atau

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
			4	3	2	1
	atau paten (3,75)	atau bersama DTPS mendapatkan sertifikat HKI atau paten dalam 3 tahun terakhir.	bersama DTPS yang mendapatkan HKI/paten sederhana/paten berjumlah $\geq 10$ buah.	bersama DTPS yang mendapatkan HKI/paten sederhana/paten berjumlah 7 – 9 buah.	bersama DTPS yang mendapatkan HKI/paten sederhana/paten berjumlah 4 - 6 buah.	bersama DTPS yang mendapatkan HKI/paten sederhana/paten berjumlah $< 4$ buah.
C. Evaluasi kinerja PS (5,00)	Evaluasi capaian kinerja PS (2,5)	59. UPPS/PS (a) melakukan evaluasi capaian kinerja dan capaian CPL 1 kali dalam 1 tahun secara konsisten dan terintegrasi dalam sistem akademik, (b) mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan PS, (c) Mengidentifikasi penyebab kelebihan dan kelemahan PS, (d) Menyusun strategi untuk mengatasi kelemahan PS, (e) mempublikasikan hasil evaluasi pada laman resmi UPPS/PS.	UPPS/PS melakukan evaluasi kinerja secara menyeluruh dengan memenuhi 5 aspek dalam indikator.	UPPS/PS melakukan evaluasi kinerja secara menyeluruh dengan memenuhi 4 aspek dalam indikator: a - d	UPPS/PS melakukan evaluasi kinerja secara menyeluruh dengan memenuhi 3 aspek dalam indikator: a - c	UPPS/PS melakukan evaluasi kinerja secara menyeluruh dengan memenuhi $< 3$ aspek dalam indikator.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
	Program pengembangan PS (2,5)	60. UPPS/PS merancang program pengembangan PS secara (a) tepat, (b) realistik, (c) terukur, dan (d) dengan tahapan yang jelas.	UPPS/PS merancang program pengembangan PS dengan memenuhi 4 aspek dalam indikator.	UPPS/PS merancang program pengembangan PS dengan memenuhi 3 aspek dalam indikator.	UPPS/PS merancang program pengembangan PS dengan memenuhi 2 aspek dalam indikator.	UPPS/PS merancang program pengembangan PS dengan memenuhi 1 aspek dalam indikator.